

Pro : Sar. Edhi Sunarso
Dari : Sekretaris TPP-MSTN.



- XXXIX -

TRIKORA DAN/ATAU KEMBALINJA
IRIAN BARAT

KETUA TEAM
SOEDJATMIKO

PANITIA MUSEUM SEJARAH TUGU NASIONAL

Djakarta, 1 Agustus 1964

"KEMBALINJA IRIAN BARAT DALAM WILAJAH PEMUSAHAAN
REPUBLIK INDONESIA"

I. DESKRIPSI.

1. ADEGAN POKOK

RUANG TENGAH DAN DINDING BELAKANG MERUPAKAN SATU KESATUAN.-

Digambarkan Peristiwa 1 Mei 1963 di Kotabaru (sekarang Sukarnapura), yaitu upacara penyerahan kekuasaan Irian Barat dari UNTEA kepada Pemerintah Indonesia yang dilakukan di lapangan di depan Gedung DPRDGR. Dibagian depan kelihatan dua tiang bendera. Pada tiang bendera sebelah kiri, bendera PBB sudah turun dan sedang dilipat oleh tentara Pakistan. Sedangkan di tiang bendera yang lain, bendera Merah Putih sedang berkibar dipuntjak tiang. Dua orang pemuda dengan berpakaian putih, petji putih sedang memberi hormat berdiri di kiri kanan tiang.

Dibagian belakang kelihatan berdiri dalam sikap hormat para pemimpin dari PBB, UNTEA, Perwakilan R.I. dan Pemerintah Indonesia. Yang jelas diperlihatkan adalah tokoh: Djalal Abdoh, Marsimhan, Dr. Subandrio dan Soedjarmo Tjondronegoro berdiri di podium. Selain itu juga diperlihatkan wajah2 dari putra2 Irian Barat, Pembesar2 Militer Pakistan, Angkatan Darat, Laut, Udara, Kepolisian Brigade Pembangunan dan Rakjat jelata antaranja ibu2.

Dilatar belakang bagian kiri kelihatan ujung dari pada Gedung DPRDGR Irian Barat. Sedangkan dibelakang sekali, agak kesebelah kanan kelihatan bukit2 dengan beberapa rumah, suatu hal yang asenipik Sukarnapura. Dinding belakang kiri atas direliefkan Bung Karno sedang menandatangani TRIKORA.

2. DINDING KIRI.-

Pada dinding kiri dilukiskan sekali gua dua peristiwa berdarmpingan, yaitu pemberontakan Rakjat Biak melawan Belanda tgl. 14 Maret 1948.

Juga digambarkan dengan pemberontakan di Biak tahun 1948 ini ialah penyerangan Kamp 17 (Belanda) oleh Rakjat. Kamp 17 ini letaknya dideso Solido sekarang, yang dulu merupakan kota Biak. Kamp terdiri daripada perumahan2 & bulatan panjang dan dikelilingi pagar kawat dengan pos2

pendataan.....

pendjagaan.

Kelihatan putro2 Irian Barat sedang memandjat pagar, merusak pagar kawat dan sedang tembak menembak dengan Belanda. Sendjata yang dipakai Rakjat pada waktu itu ialah sendjata-sendjata bekas Sekutu dari Perang Dunia II, seperti Tommy Gun, Jungle, Lee Enfield dsb. Pakaian yang mereka pakai ialah pakaian rakjat biasa (tjelana, badju). Penjerangan dilakukan pada malam hari. Dalam Kamp kelihatan berkibar bendera Merah Putih Biru.

3. DINDING KANAN.

Pada dinding kanan djuga digambarkan pengerohan seluruh kekuatan nasional : Angkatan Laut, Udara, Darat, Kepolisian, dan sipil.

Penggambaran pengerohan seluruh kekuatan nasional adalah sebagai berikut :

Dibagian belakang kelihatan kapal Angkatan Laut kita, diantoranja Pesawat Hercules sedang mendrop pasukan2, sedang dibagian depan Angkatan Darat, Kepolisian (Brinob) dan Komponen sipil (pakaian Brigade Pembongkaran) sedang bergerak maju.-

II. HISTORIOGRAFI.

- 1). Perjuangan Republik Indonesia untuk memasukkan Irian Barat dalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia adalah berlandaskan kepada Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Daerah wilayah kekuasaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamlirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 itu termaktub dalam Pembukaan U.U.D.1945 yang berbunyi :

"membentuk satu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia."

Tentang teritorial Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat pula kita teliti pidato anggota2 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia Ir. Soekarno dan Mr. Moh. Yamin, dimana dengan tegas memasukkan Irian Barat.

- 2). Usaha Belanda untuk memisahkan daerah Irian Barat dari bagian-bagian Indonesia lainnya sudah dirintis sebenarnya dalam periode Revolusi Physik (1945-1949) dengan jalan setjara samar2 menjelipkan dalam pasal2 perdjandjian Linggar-Djati dan Eenville. Pasal 3 dan 4 Perdjandjian Linggardjati (November 1946) masing berbunyi sebagai berikut :

Pasal 3 Perdjandjian Linggardjati :

" Negara Indonesia Serikat itu akan meliputi daerah Hindia Belanda seluruhnya dengan ketentuan, bahwa jika kaum penduduk daripada sesuatu bagian daerah, setelah dimusjaraahkan dengan lain2 bagian daerahpun djuga, menyatakan menurut aturan demokratis, tidak atau masih belum suka masuk kedalam perikatan Negara Indonesia itu, maka untuk bagian daerah itu berkedudukan istimewa terhadap Negara Indonesia Serikat dan terhadap Kerajaan Belanda".

Pasal 4 Perdjandjian Linggardjati :

" Adapun Negara2 yang kelak merupakan Negara Indonesia Serikat itu ialah Republik Indonesia, Borneo dan Timor Besar jaitu dengan tidak mengurangi hak kaum penduduk daripada sesuatu bagian daerah, untuk menyatakan kehendaknya menurut aturan demokratis, supaya kedudukannya dalam Negara Indonesia Serikat itu diatur dengan tjara lain".

sedangkan.....

Sedangkan Pasal 6 dari Perdjudjian Renville(permulaan tahun 1948) berbunyi sbb :

" Djika ada Negara bagian memutuskan tidak turut serta menandatangani konstitusi tersebut sesuai dengan pasal 3 dan 4 dalam persetujuan Linggarjati, kedua pihak tidak akan keberatan diadakan perundingan untuk menetapkan perhubungan istimewa dengan Negara Indonesia Serikat ".

Kepada perdjudjian ini terajat telah didahului dan didokruis oleh perundingan2 Belanda dengan golongan Non - Republikain di Malino (Djuli 1946 dan di Den Passar (Desember 1946), yang antara lain menghasilkan piagam-pembentukan Negara Indonesia Timur. Daerah wilayah Negara Indonesia Timur ini dalam Piagam Den Passar ditetapkan sebagai berikut (terdjemahan dalam bahasa Indonesia) :

" (2) Wilayah Negara Indonesia Timur meliputi daerah bagian Timor Besar (De Groot's oost) yang ditetapkan menurut ordonansi tertanggal 19 Februari 1936 (Staatsblad No 68). Juncto Gouvernements besluit tertanggal 25 Mei 1938 (Staatsblad No 264) dengan tjatatan, bahwa akan ditentukan kemudian tentang pemasukan daerah keresidenan Nieuw-Guinea yang sekarang serta hubungannya dengan Negara Indonesia Timur dan Negara Indonesia Serikat yang akan dibentuk ".

Dari pasal ini djelaslah bahwa Belanda memang bermaksud memisahkan Irian Barat dari Republik Indonesia.

3). Sengketa antara Indonesia dengan Belanda mengenai status Irian Barat dimulai dengan ditandatanganinja perdjudjian K.M.B. di Den Haag (tahun 1948) yang mengenai Irian Barat menetapkan :

"Status quo keresidenan Irian (Nieuw Guinea) tetap berlaku seraja, ditentukan bahwa dalam waktu setahun sesudah tanggal penyerahan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat masalah kedudukan -kewarganegaraan Irian akan diselesaikan dengan djalan perundingan antara Republik Indonesia Serikat dan kerajaan Nederland ".

Sengketa Irian Barat antar Indonesia dengan Belanda menurut pendirian Republik Indonesia tidaklah mengenai

pasal.....

soal kedaulatan karena kedaulatan itu sepenuhnya adalah sudah menjadi hak mutlak dalam genggaman rakyat Indonesia. Sengketa itu hanya mengenai soal pemerintahan (administrasi) atau tata praja belaka. Kedaulatan atas Irian Barat tetap ditangan rakyat Indonesia seperti dimaksud oleh Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945.

- 4). Sementara itu dalam priode Revolusi Fisik ini, juga putra-putra Irian Barat tidak tinggal diam. Mereka aktif dalam gerakan-gerakan dalam bentuk organisasi maupun perlawanan bersenjata dengan tujuan melepaskan diri dari tjengkeraman kekuasaan Belanda serta menggabungkan diri sebagai bagian mutlak kepada Republik Indonesia.

Gerakan ini dimulai pada tahun Proklamasi 1945 oleh usaha Sosgoro menanamkan benih Nasionalisme Indonesia dikalangan penghuni serama-serama pemuda Irian Barat di Kotanica. Di serama Kotanica ini berkumpul pemuda Irian Barat dari mana-mana yang bekerja diberbagai lapangan pekerjaan. Sebagai hasil usaha Sosgoro, Direktur dari seramateb, gerakan Nasionalisme meluas diseluruh Irian Barat. Dengan kerjasama dengan "detasemen Papua" yang juga berada di Kotanica yang diantarannya dipimpin oleh : Marthin Indey, pada tahun 1946 petjahlah pemberontakan melawan Belanda. Pemberontakan ini gagal, 7 orang Indonesia meninggal dan banyak pemimpin-pemimpin pemberontakan ditangkup.

Setelah gagalnja pemberontakan Kotanica 1946 berdirilah beberapa organisasi di beberapa tempat yang umumnja keanggotaannya terbatas disatu kota saja. Organisasi itu ialah :

-P.K.I.I. (Partai Kemerdekaan Indonesia Irian) yang didirikan oleh Dr. Wan Katulongi di Weri. Yang menjadi ketuanya ialah : Silas Papura.

-Di Biak pada tahun 1946 itu juga oleh Jacob Wankora didirikan Partai Indonesia Merdeka dengan dibantu oleh Corinus Kreij.

-Di Kotabaru dipelopori oleh Hi. Dr. Cerungan berdirilah Komite Indonesia Merdeka (K.I.M.) yang diketuai oleh Petrus Wattabany dan dibantu oleh Samuel Kowab dan Marthin Indey.

Di Biak rasa tidak puas dikelompokkan rakyat, akhirnya menuntut pada pemberontakan Biak 14 Maret 1948.

Pemberontakan ini dipersiapkan dan diorganisir oleh Joan Stavabus dan seorang putra Laksan Petm.

Kekuatan pemberontak terdiri dari kira2 1000 orang yang bersenjata. Senjata mereka diperoleh dari tentara Sekutu yang terdiri dari pada senjata2 ringan seperti Tommy Gun, Jungle, Lee Enfield danja.

Tokoh2 yang lain ikut memimpin pemberontakan ini dapat disebutkan : Sumere, Petrus Korwa, Jermias Rumorop dan dab.

Lucas Lumkoren yang selamainimenimpin pergerakan2 di Biaka pada waktu itu sedang dipendjarakan di Kotabaru.

Pemberontakan ini meletus pada tanggal 14 Maret 1948 kira2 jam 22.00 yang menjadi sasaran ialah Kamp 17 (sekarang terdapat di desa Solido, kota Bink Lama.), sentral pemantjar radio, dan pelabuhan Biak. Tetapi oleh karena Belanda rupanya sudah tahu sebelumnya, pemberontakan ini gagal. Dalam waktu kira2 seminggu para pemimpin pemberontakan ini sudah ditangkap. Banjak diantara mereka yang dibuang ke Digul.

Perlu juga disebutkan disini Pemberontakan di Digul tahun 1951. Pemberontakan ini terjadi dikalangan polisi2 Irian Barat yang diorganiser oleh Corinus Grey yang pada waktu itu sedang ada dipembungan.

- 5) Dalam periode antar tahun 1950 sampai diutjakannya Trikora pada tanggal 19 Desember 1961, perjuangannya mengembalikan Irian Barat unguja dilakukan melalui medja perundingan.

Pada permulaannya Indonesia masih menempuh tindakan2 yang bersifat bilateral, akan tetapi sikap itu mulai berubah setelah Pemerintah Belanda setjara unilateral memasukkan daerah Irian Barat dalam wilayah keradjaan Nederland tanpa berunding dengan Indonesia pada pertengahan tahun 1952. Sebagai reaksi atas tindakan ini, mulai tahun 1954 dibawah Abineto Ali I, Indonesia setjara multi-lateral meng-internasioalisasikan Irian Barat ke Forum P.B.B.

Disamping forum P.B.B. itu, maka forum konperensi Kolombo (April 1954), forum Konperensi Asia - Afrika di Bandung (April 1955) dipergunakan sepenuhnya untuk memaku perjuangannya pembebasan Irian Barat pada perhatian dunia Internasional.

Tindakan2 selanjutnya ialah setjara unilateral

Indonesia.....

Indonesia pada tanggal 21 April 1956 membatalkan perdjondjian K.M.B. dan kemudian pada tanggal 4 Agustus 1956 tindakan moneter terhadap Belanda yaitu membatalkan setjara sepihak semua hutang2 Indonesia kepada Belanda, sebesar 3.66 djuta Federlondse Gulden. Kemudian disusul lagi dengan tindakan2 unilateral lainnya dibidang keuangan dan perekonomian, yang ditujukan kepada perusahaan2 Belanda diluar perdjandjian K.M.B.

Sejak itu perdjjuangan Irian Barat tidak lagi berlandaskan K.M.B. melainkan berlandaskan Proklamasi 17 Agustus 1945. Dan landasan baru ini mengantarkan perdjjuangan Irian Barat ke Forum P.B.B. Pada tahun2 1956, 1957, 1958, dan 1959 perdjjuangan melalui PBB tersebut selalu dilaksanakan, akan tetapi gagal oleh karena tidak men-tjapai syarat 2/3 suara.

Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden tanggal 5 Dju-li 1959, maka perdjjuangan Irian Barat menjadi lebih tegas dibawah pimpinan langsung P.J.M. Presiden. Dalam tarup inilah lahir istilah "KONFRONTASI POLITIK DISEGALA-bidang2 yang kemudian oleh DEA ditegaskan dengan rumusan " Setjara Revolutioner menurut bahasa tersendiri Revolusi Nasional Indonesia. "

Kristalisasi dari pada Politik ini ialah, menghoda-pi dikirimkannya kapal Anrel Doorman ke Irian Barat, dalam pidato Presiden tanggal 17 Agustus 1960, hubungan diplomatik dengan Belanda kita putusakan.

Mendjelang Sidang Umum PBB ke XX pada tahun 1960, P.J.M. Presiden pergi sendiri mendjelaskan diforum PBB mengenai perdjjuangan bangsa Indonesia termasuk Irian Barat. Perdjjuangan tingkat Internasional ini kemudian juga diperdjelas dalam Konferensi Beograd.

Oleh karena Belanda tetap tidak mau berunding untuk menjerahkan wilayah Irian Barat kepada Pemerintah Indonesia bahkan berusaha mendirikan Negara Papua, maka perdjjuangan Irian Barat dipertegas dengan Trikonando Rakjat (TRIKORA) yang diutjapkan oleh P.J.M. Presiden dalam rapat raksasa tanggal 19 Desember 1961 di Jogjakarta.

TRIKONANDO RAKJAT itu pada pokoknya berisi :

1. Gagalakan pembentukan " NEGARA PAPUA "
2. Kibarkan Sang Merah Putih diseluruh Irian-Barat,
3. Siap.....

3. Siap sedia untuk mobilisasi umum.

Dengan dikeluarkannya TRIKORA konfrontasi militer diperhebat dan dibentuk Komando Mandala yang dipimpin oleh Brigadir Jenderal Soeharto. Dalam kegiatan patroli Angkatan Laut, ialah pada tanggal 15 Januari 1962 telah terjadi pertempuran Laut Arupuru. Pertempuran ini mengakibatkan tenggelamnya RI-MATJAN TUTUL dan gugurnya JES SUDARSO.

- 6). Ketika konfrontasi militer sedang hebat-hebatnya, datanglah usul penjelemaan dari Ellsworth Bunker seorang diplomat Amerika untuk membawa kedua belah pihak kembali kepada perundingan. Usul Bunker ini pada dasarnya memuat usul penjelemaan dengan jalan penyerahan administrasi Irian Barat dari pihak Belanda ke pihak Indonesia dengan melalui pihak ketiga sebagai pemegang masa peralihan.

Sesudah melalui berbagai perundingan pendahuluan yang dilaksanakan oleh "ekdjen PBB. Uthant, akhirnya pada tanggal 15 Agustus 1962 ditanda tangani oleh "Persestudjuan antara Republik Indonesia dan "erdjean Nederland mengenai Irian Barat".

Pada pokoknya persestudjuan itu berisi :

1. Sesudah ratifikasi oleh Indonesia, Belanda dan PBB, maka se-lambat2nya 1 Oktober 1962 Nederland akan menyerahkan pemerintahan diwilayah Irian Barat kepada Badan Pengusa Pelaksana Sementara Perseerikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Temporary Executive Authority -UNTEA). Bendera Belanda turun dan bendera PBB naik
2. Mulai saat itu, Pengusa PBB akan memakai tenaga2 Republik Indonesia (baik sipil maupun alat2 keamanan) bersama dengan alat2 yang sudah ada di Irian Barat yang terdiri dari putra2 Irian Barat, dan alat2 dari pegawai Belanda.
3. Paratroep-paratroep kita tetap tinggal di Irian Barat, dibawah kekuasaan UNTEA.
4. Angkatan bersenjata Nederland akan dipulangkan setcepat mungkin dan selama mereka berada diwilayah tersebut akan ditempatkan dibawah pengawasan UNTEA.
5. Pada tanggal 31 Desember 1962, bendera Sang Merah Putih setjara resmi akan dikibarkan disamping bendera PBB.

6. Temulungan.....

6. Pemulangan Angkatan Perang Nederland dan Pegawai Belanda harus selesai pada tanggal 1 Mei 1963, dan selambat-lambatnya 1 Mei 1963 Pemerintah Republik Indonesia setjara resmi mengoper Pemerintahan di Irian Barat dari UNTEA.
7. Disetujui adanya pemungutan suara mengenai self-determination pada tahun 1969 yaitu sesudah 7 tahun pemerintahan R.I. di Irian Barat.
- 7) Dengan ditanda tangannya Peretujuan itu maka kedua belah pihak segera mengeluarkan perintah penghentian tembak menembak.

Pada tanggal 1 Oktober 1962 UN TEA mulai berkuasa di Irian Barat. Sebagai Kepala Pemerintahan dipilih Dr. Djajal Abdoh dari Pakistan, sedang tentara Pakistan bertindak sebagai Tentara PBB.

Tengaga2 Indonesia mulai saat itu ber-angsur2 menggantikan tenaga Belanda isamping tenaga2 Internasional lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 1962 jam 12.30 bertempat di Gedung Megara Kotabaru berlangsunglah upacara pengibaran bendera Merah-Putih.

Pada tanggal 1 Mei 1963 di Kotabaru bertempat dilapangan di depan Gedung DPRD Irian Barat berlangsunglah upacara penyerahan Pemerintahan Irian Barat dari UNTEA kepada Pemerintah R.I. Pada upacara tersebut antar lain hadir : Dr. Subandrio, Dr. Djajal Abdoh, Harminan (wakil dari PBB) dan Soedjarwo Tjondronegoro Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Irian Barat serta tokoh2 lainnya.

Sedjak saat itu bendera Merah Putih berkibar sebagai satu2nja bendera resmi diseluruh Irian Barat.-

-----oooooOoooo-----

III. BIBLIOGRAFI DAN UTJAPAN TERIMA KASIH.

1. H.M. Yamin, H.O.P. S.H.- Pembahasan Undang2 Dasar Repu-
lik Indonesia, Jajasan Prapantja, Djakarta
tahun 1950.
2. H.M.YAMIN, H.O.P.S.H. - Perjuangan Irian Barat atas da-
sar Proklamasi, Djakarta tahun 1960.
3. H.RUSLAN ABDULGANI Dr.- "umbangan Peranan tiap2 Univer-
sitas dalam Perjuangan Pembebasan Irian Ba-
rat, Djakarta tahun 1962.
4. DEPARTEMEN PEMERABOAN H.I. - Per setujujan antara Repu-
blik Indonesia dengan "eradjaan Nederland
mengenai Irian Barat.
5. BAHARUDDIN LOPA. SH. - Djalannja Revolusi Indonesia men-
bebaskan Irian Barat.
6. KOMANDO MANDALA.- Komando Mandala dalam Pembebasan Iri-
an Barat.
7. Wawantjara dengan tokoh2 Irian Barat di Sukarnapura dan
Biak.
8. Penindjauan setempat.

PERNJATAAN TERIMA KASIH.

Pernyataan terimakasih disampaikan sebesar-besarnya ke-
pada Gubernur "epala Daerah Irian Barat beserta seluruh
Stafnja dan Panglima Kodam XVII Irian Barat atas bantuan
jg.diberikannja selama team kami mengadakan research disa-
na.Djuga atas keterangan2 jang diberikan kepada kami oleh
Saudara-saudara "arthia Indey, Hemon Wajoi, Corinus Kree,
Rumere, Lucas "umkorek, Petrus Korma kami menjampaikan ba-
njak2terima kasih, Djuga kepada Universitas Tjondéruwasih
dan dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Sukarnapura atas be-
bantuan jang telah memperlantjar tugas kami.Pernyataan te-
rimakasih djuga kami sampaikan kepada Pussen, Sendan Hase-
nudin di Makassar, Bagian Penerangan Koondo di Makassar a-
tas segala bantuan berupa keterangan2 dan dokumen2 jang
amat berharga. Djuga kepada Kostrar, Penerangan Angkatan
Darat, Penerangan Angkatan Laut, Penerangan Angkatan Uda-
ra Djapendi Jogjakarta dengan ini kami sampaikan terima-
kasih.

Dan.....

Dan akhirnya kepada Dra. Soemartini sebagai associate research dan Dra. Mahjunir sebagai asisten untuk team ini saya utjapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala bantuan yang telah diberikan. Dan khususnya kepada Dr. Ma-nyaka Thajeb yang telah melukis adegan ini kami sampaikan terima kasih yang tak terhingga.

-----ooooOoooo-----

- XI -

G A N E P O

KETUA TEAM

S O E D J A T N I K O

PANITIA MUSEUM SEDJARANH TUGU NASIONAL

Djakarta, 1 Agustus 1964

I. DESKRIPSI.

1. Adegan pokok (Upatjara Pembukaan Ganefo tgl.10 Nopember 1963).

- a. Pada bagian tengah merapat dengan dinding belakang digambarkan Podium Kehormatan. Diatas panggung menghadap publik, P.J.M. Presiden Soekarno sedang berdiri mengutjapkan "pembukaan" Ganefo I di Djakarta. Berdiri disamping kanan beliau Menteri Meladi dan Menteri Asis "alah, sedang disebelah kiri adjudan Presiden Setjara samar2 (tidak perlu djelas wadjahnja) dibagian belakang berdiri dua orang putri Presiden dan tokoh-tokoh lain.
- b. Tepat pada sebelah atas podium kehormatan kelihatan bagian atas dari mainstadium dalam bentuk lengkung dengan masa penonton. Dibagian tengah-tengahnja dipantjengkan lambang Ganefo ("ONWARD NO RETREAT") yang ditempel-pada 5 tiang melambangkan Pantjasila.
- c. Dibagian depan panggung menuju kelapangan terdapat tangga menurun. pada tempat2 duduk dikiri kanan tangga digambarkan delegasi dari negara2 peserta Ganefo sehingga djelas tergambar keikut setaannja bangsa2 dari 4 benua.
- d. Tepat berhadapan dengan tangga menurun, dilapangan hijau, berdiri berderate merupakan setengah lingkaran mengelilingi podium pembawa2 bendera negara peserta. Diatas podium berdiri atlet Indonesia dengan bendera Merah Putih disebelah kirinja.
- e. Diudjung kanan depan dilapangan kelihatan cauldron sedang menjala.

2. Dinding kiri.

Pada dinding kiri tergambar poster yang menggambarkan tokoh Rakjat Nefos untuk mensukseskan Ganefo dan menghantjurkan imperialisme serta neokolonialisme.

- a. Pada sudut kiri dari poster ini dilukiskan 4 wadjah mewakili rakjat Asia, Afrika, Amerika (Latin) dan Eropa, yang mengekspresikan kepertjajaan pada diri sendiri serta semangat revolusioner.
- b. Rantai imperialisme setjara simbolik dipatahkan.
- c. Pada bagian bawah sepanjang dinding tertulis slogan "DEKATKAN GAN FO KE BEMBAH DULU BALU".

3. Dinding.....

3. Dinding kanan.

- a. Dilukiskan sebagai kegiatan (in action) olah raga dan kesenian.
- b. Dibawah sepanjang dinding terlukis slogan "GANEPO GAGASAN BENC TALNO MENDJADI MILIK DUNIA".

-----oo0oo-----

II. HISTORIOGRAFI.

1. Sebenarnya idee untuk menjelenggarakan "anefo" bukanlah dilahirkan oleh karena tindakan I.O.C. menskora Indonesia dari keanggotaan I.O.C. , akan tetapi sudah direntjanakan sebelum itu. Pada tanggal 11 Oktober 1962 Ketua Komite Olympiade Indonesia sudah menjampaikan surat kepada P.J.M. Presiden tentang rantjangan penjelenggaraan A.A.A.Games. Tindakan I.O.C. menskora Indonesia hanyalah sekedar sampertjepat dan menasak-kan idee penjelenggaraan Ganefo.

2. Pada tanggal 8 Februari 1963 di Indonesia tersiar kabur dari Lausanne tentang keputusan Internasional Olympic Committee (I.O.C.) untuk menskora Indonesia dari keanggotaan I.O.C. untuk waktu jang tidak ditentukan. Pada tanggal 9 Februari 1963 berita itu dimuat selengkapnja oleh A.P., jang antara lain menjatakan :

" Emerging from a seven hour meeting of the I.O.C. executive board Thursday night, American I.O.C. Presiden Avery Brundage announced that the membership of the Indonesian National Olympic Committee has been suspended indefinitely because of a scandalous occurrence at last year's Fourth Asian Games in Jakarta. He was referring to the refusal of Indonesian nationalist China".

Selanjutnja berita A.P. itu menjatakan :

" It means that Indonesia will not be permitted to compete in the 1964 Olympic Games."

Tidang itu dihadiri oleh :

Ketua I.O.C.	- Avery Brundage
Wakil Ketua I.O.C.	- the Marquis of Exeter
2 anggota	- Bonchi (India)
	Constantin Adrianov (USSR)

Indonesia sama sekali tidak diadjak bitjara dalam pengambilan keputusan itu.

3. Dalam menghadapi tentangan ini, Indonesia sama sekali tidak ketjil b-ti dan ragu2. tindakan I.O.C. itu tidaklah adil, oleh karena kenjataan2 sebelumnya membuktikan bahwa I.O.C. tidak mengambil sikap apa2 terhadap negara2 lain (Eropa Barat) jang mentjampurakan oleh ragu dengan politik. Setjara tegas tentangan I.O.C. ini dijawab oleh Rakjat Indonesia melalui P.J.M. Presiden Soekarno.

P.J.M. Presiden pada resepsi Konferensi Besar Front Nasional

Tamat.....

Pusat dan Pengurus Daerah Front Nasional seluruh Indonesia di Istana Olah Raga Gelora Bung Karno tanggal 13 Februari 1963 menyatakan bahwa Indonesia keluar dari I.O.C. dan bahwa Indonesia selanjutnya akan menjelenggarakan "The Games of the New Emerging Forces".

4. Sebagai persiapan penyelenggaraan Ganefo, di Djakarta pada tanggal 27, 28 dan 29 April 1963 diselenggarakan : "Preparatory Conference for the Ganefo".
- Konferensi ini telah menghasilkan persetujuan yang termaktub dalam "Official Communiqué" yang pada pokoknya berisi :
- mendukung Ganefo yang berdasar atas spirit konferensi Asia-Afrika di Bandung tahun 1955;
 - Ganefo akan diadakan di Djakarta pada bulan November 1963.
- Official communiqué ini ditanda tangani oleh 12 negara2 peserta konferensi yang kemudian menjadi negara sponsor Ganefo, yaitu :
1. Kerajaan Cambodia
 2. R.R.T.
 3. Republik Guinea
 4. Republik Indonesia
 5. Republik Iraq
 6. Republik Mali
 7. Republik Pakistan
 8. Republik Demokrasi Vietnam
 9. R.P.A.
 10. U .S.S.R
 11. Ceylon (observer)
 12. Yugoslavia (observer)
5. Untuk persiapan dan penyelenggaraan Ganefo dengan surat Keputusan Presiden Republik Indonesia no.74 th. 1963 dibentuk "Komit Nasional Ganefo 1963". Komnas segera mengadakan persiapan2 Ganefo, mengundang negara2 kefos untuk ikut serta dan membentuk Tim Indonesia. Salah satu sifat khusus dari pada Ganefo yang berbeda dengan Games lainnya yaitu diselenggarakan pada kesenian disamping Pertandingan Olah Raga.
- Dalam waktu yang amat singkat segala persiapan diselesaikan dengan mendapat dukungan dan bantuan sepenuhnya dari seluruh Rakyat Indonesia dan negara2 kefos.
- Slogan2 (slogan2) Ganefo yang terkenal pada waktu itu diantaranya ialah :
- "GANEFO ADALAH TANTANGAN BAGI IMPERIALISME -MONOPOLIALISME".
- "GANEFO MENDEBOL OLD ESTABLISHED FORCES"

"GANEFO GAG SAN BUNG KARNO MENDJADI MILIK DUNIA"

" DENGAN GANEFO MEMBINA DUNIA BAHU"

6. Ganefo akhirnya dapat diselenggarakan pada tanggal 10 Nopember -22 Nopember 1963;
- Upatjar Pembukaan di Lakukan pada tanggal 10 Nopember 1963 dibuka sendiri oleh P.J.M. Presiden Soekarno .Stadi-
on Utama penuh sesak oleh 150.000 penonton, sedang di-
luar stadion dan seluruh Indonesia rakyat mengikutinja.
Upajtra penutupan dilakukan pada tanggal 22 Nopember 1963
Selama Ganefo berlangsung tidak terdjadi apa2 dan pesta
oleh raga maupun kesenian berlangsung dengan sukses.
Ganefo diikuti oleh 51 negara sedang pesta kesenian o-
leh 8 negara (lihat lampiran).
- Pada tanggal 24 dan 25 Nopember 1963 berlangsunglah Kong-
res Ganefo yang mengambil keputusan diantaranya :
1. mengangkat P.J.M. "residen Soekarno sebagai "The foun-
der of Ganefo"
 2. membentuk organisasi Ganefo yang bermarkas besar di
Indonesia (Djakarta).
 3. Ganefo Ke II akan diadakan di Cairo pada tahun 1967.

• • •

LAMPIRAN II.

PESTASIBILUAK BIASA / PERTAJARAN BANTON DUNIA BARU.

Atletik.

1. Lari 400 meter putri.
SHIN KEUK DAN (R.D.B.K.) 51,4 detik.
Rekor duni atas nama KITAHNA (U.R.-
S.S.) 53,4 detik.
2. Lari 800 meter putri.
SHIN KEUK DAN (R.D. R.K.) 1 menit 59,1 detik
Rekor dunia atas nama DIXIE
WILLIS (AUSTRALIA) 2 menit 01,2 detik

Angkat besi.

3. Kelas Bantam - Snatch.
LI CHI YUAN (R.R.T.) 108 kg.
berat badan 55,8 kg.
dalam extra left
Rekor dunia atas nama HIYAME
(DJEPANG) 107,5 kg.
4. Kelas Bantam -Clean & Yerk
LI HUNG CHUN (R.D.R.K.) 141 kg.
berat badan 56 kg.
dalam extra left
Rekor dunia atas nama CHEN CHEN KAI
(R. R. T.) 139,5 kg

Panahan.

5. 30 meter single round putri.
LI SHU LAN (R.R.T.) 628.
Rekor dunia atas nama JUNE
HEYWOOD (GREAT BRITAIN) 623.

....

LAMPIRAN I.

DAFTAR NEGARA-NEGARA DESERTA GABEHO I.

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Afghanistan. | 27. Laos. |
| 2. Albania | 28. Lebanon |
| 3. Aljazair | 29. Mali |
| 4. Angola. | 30. Morocco |
| 5. Argentina | 31. Mexico |
| 6. Arab Palestina | 32. Mongolia |
| 7. Arab Saudi. | 33. Netherlands |
| 8. Belgia | 34. Nigeria |
| 9. Bolivia | 35. Pakistan |
| 10. Burma. | 36. Philipina |
| 11. Brasilia | 37. Polandia. |
| 12. Bulgaria. | 38. France |
| 13. Chili | 39. Democratic Republic of Germany |
| 14. Ceylon | 40. People's Democratic Republic of Vietnam. |
| 15. "Jepang. | 41. People's Republic of China |
| 16. Dominica | 42. Uni Arab Republic |
| 17. Finlandia | 43. Rumania |
| 18. "Guinea. | 44. Sinegal. |
| 19. Hungary | 45. Syrian Arab Republic. |
| 20. Indonesia. | 46. Somali. |
| 21. Iraq | 47. Thailand. |
| 22. Italy | 48. Czechoslovakia |
| 23. Jugoslavia | 49. Tunisia |
| 24. Cambodia | 50. Uni Soviet Socialist Republic. |
| 25. Democratic Republic of Korea. | 51. Uruguay |
| 26. Cuba | 52. Venezuela. |

III. BIBLIOGRAFI DAN UTJAPAN TRIJIMA KASIH.

1. China sport 1964 no. 1.
2. Dokumenta on the Preparatory Conference for the Ganefo held in Jakarta 27,28 and 29 th April 1963.
3. Dokumen kelahiran Ganefo- Komite Nasional Ganefo
4. Gelora Ganefo no.1 . 2 . 3 . 4 . dan 5.
5. Indonesia dan Komite Olympiade Internasional (Buku Putih Komite Olympiade Indonesia).
6. Laporan Umum Kepala Staf Presiden Urusan Ganefo kepada P.J.K. Presiden Republik Indonesia.
7. The birth of Ganefo - Departement of Information Republik of Indonesia.
8. Tugas dan kedudukannya Komite "asional Ganefo Djakarta 1963.

TRIJIMA KASIH DIUTJIKAN KEPADA :

1. Departemen Penerangan Bagian Foto.
2. Panitia Penjelesaian Ganefo Regu Kerdja V. (Penjusunan Official Report), yang memberi bahan2 dokumentasi kepada team " Ganefo" ini.
3. Sar. Walujo, pelukis L.K.H. yang telah membantu melukiskan adegan ini.
4. Sar. Emanuel Kinnel, Tjetje Jusuf dan Rukmini Budiwati yang telah membantu sebagai asisten.

—oooCooo—